

Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown Di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta

***Training On Simple Bookkeeping Recording For Miss Brown's Brownies Chips
UMKM Products In Mulungan Kulan Village Yogyakarta***

Azza Nur Zubaidah¹, Ika Wulandari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : azzanrz@gmail.com ^{1)}, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id ²

Article History:

Received: 23 Maret 2023

Revised: 16 April 2023

Accepted: 20 Mei 2023

Keywords: *Simple
Bookkeeping; Training;
Business Actors*

Abstract : *The purpose of this training is to help Miss Brown manage her finances more effectively and efficiently, and to improve her ability to create accurate financial reports. Dedication is made to the UMKM product of Miss Brown's brownies and chips located in Mulungan Kulon Village, Mlati District, Sleman Regency, Yogyakarta. The training was conducted using a hands-on approach, where Miss Brown was given guidance on how to create a list of income and expenses, as well as how to create simple financial reports. Additionally, the training also discussed the importance of maintaining good financial records in managing a business. The results of this training showed that Miss Brown was able to improve her simple bookkeeping and manage her finances better, which improved the performance of her business. It is hoped that this article can provide guidance for other UMKM in managing their finances well and improving their business performance.*

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu Miss Brown dalam mengelola keuangannya secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kemampuannya dalam membuat laporan pembukuan keuangan sederhana yang akurat. Pengabdian dilakukan pada produk UMKM keripik brownis Miss Brown yang berlokasi di Desa Mulungan Kulon, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode praktik langsung, dimana Miss Brown diberikan panduan tentang cara membuat daftar pemasukan dan pengeluaran, serta membuat laporan pembukuan keuangan sederhana. Selain itu, pelatihan juga membahas tentang pentingnya menjaga catatan keuangan yang baik dalam mengelola usaha.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa Miss Brown mampu membuat pembukuan sederhana yang lebih baik dan mengelola keuangannya dengan lebih baik, sehingga dapat memperbaiki kinerja usahanya. Diharapkan artikel ini dapat memberikan panduan bagi UMKM lain dalam mengelola keuangannya dengan baik dan meningkatkan kinerja usahanya.

Kata Kunci: Pembukuan Sederhana, Pelatihan, Pelaku Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak yang sangat penting dan memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan Sebagian besar UMKM berasal dan tumbuh dari industri keluarga dan rumah tangga, serta UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah usaha mikro, kecil dan menengah Indonesia telah mencapai angka 8,71 juta unit usaha pada tahun 2022. UMKM memimpin struktur usaha di Indonesia yaitu sekitar 99,99%, terdiri dari 98,79% usaha mikro, usaha kecil sebesar 1,11% dan usaha menengah sebesar 0,09%. Sedangkan usaha besar hanya memberikan kontribusi 0,01% terhadap struktur usaha di Indonesia (Aribawa, 2016).

Di bidang ekonomi, pencapaian pemerintah dalam kurun waktu dua tahun terakhir mampu menahan kontraksi di tahun 2020 yang hanya sebesar -2,07% year on year (YOY). Hal ini membuat Indonesia menduduki peringkat ke-4 diantara negara-negara G20. Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pencapaian tersebut tidak luput dari keberhasilan usaha pemerintah dalam mengendalikan pandemik Covid-19. Data tersebut juga menyebutkan perekonomian Indonesia akan terus tumbuh sebesar 7,07% year on year (YOY) pada triwulan II 2021. Pencapaian sepanjang tahun 2021 tersebut mencatatkan pertumbuhan tersebut sebagai pertumbuhan tertinggi dalam 16 tahun terakhir.

Setiap usaha baik skala kecil maupun menengah pasti menghadapi berbagai permasalahan internal maupun eksternal. Salah satu masalah internal yang biasa dihadapi oleh UMKM biasanya berkaitan dengan keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pencatatan yang memadai, hal ini telah mencampurkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Menurut Martono dan Agus (2010) laporan keuangan yang baik dan akurat memiliki manfaat antara lain adalah: 1) Pengambilan keputusan investasi, 2) Keputusan pengambilan kredit, 3) Penilaian aliran kas, 4) Penilaian sumber ekonomi, 5) Melakukan klaim terhadap sumber dana, 6) Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana, 7) Menganalisis penggunaan dana (Martono dan Agus, 2010). Masalah keuangan tersebut juga dialami oleh pelaku usaha Kripik Bownies.

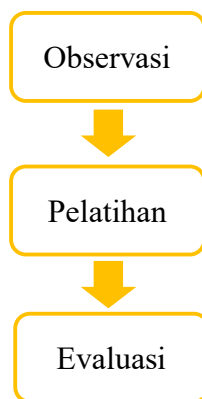
Berdasarkan pendapatan Anitasari alasan penting mengapa UMKM perlu membuat pencatatn keuangan diantaranya: 1) Untuk memahami keadaan keuangan usaha, 2) Sebagai instrument pembuat keputusan, 3) Untuk melancarkan prosedur pelaporan pajak, 4) Memberi ketentuan tentang kelayakan bisnis (Anitasari, 2021). Miss Brown merupakan usaha makanan ringan, yang didirikan di tahun 2020 oleh Nadira selaku owner Miss Brown. Aktivitas penjualan dilakukan secara offline di rumah dan online store melalui media sosial, semua kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan pengemasan dikerjakan secara pribadi oleh owner Miss Brown sendiri.

Pencatatan keuangan dibutuhkan oleh unit bisnis sebagai referensi internal melihat kondisi bisnis saat ini. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh UMKM dapat dipakai oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020). Miss Brown sampai saat ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Pencatatan keuangan masih terbilang jarang dilakukan. Hal lainnya yang menjadi masalah pokok dalam pencatatan keuangan yang dilakukan sebelumnya oleh UMKM Miss Brown adalah belum terpisahnya antara entitas bisnis dengan pribadi.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk pemenuhan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada UMKM Miss Brown berkaitan dengan pembukuan sederhana, termasuk metode pembukuannya dan keuntungan bagi unit usaha. Selain itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan yang paling sederhana dan mungkin dilakukan oleh UMKM dalam melaksanakan pembukuan dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Manfaat lainnya dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat melakukan pembukuan dan secara praktis dapat mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

36

1. Observasi

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari melakukan observasi terhadap UMKM Miss Brown, kegiatan dimulai pada tanggal 27 sampai 29 Maret 2023 bertempat di lokasi UMKM Miss Brown yaitu di desa Mulungan Kulon, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha pada saat ini. Setelah melakukan observasi, penulis mengetahui permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha yaitu belum adanya laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Selain itu, pencatatan yang dilakukan sebelumnya oleh pelaku usaha UMKM Miss Brown masih belum terpisah antara entitas bisnis dan pribadi.

2. Pelatihan

Alur selanjutnya adalah melakukan pelatihan, kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemahaman terhadap pelaku usaha UMKM Miss Brown tentang pentingnya membuat pembukuan keuangan yang sesuai dengan ketentuan umum dan memberikan pengetahuan dasar tentang Buku Kas Umum, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. Dengan melakukan diskusi mengenai pemahaman akan pembukuan sederhana yang sebelumnya belum dikuasai pelaku usaha. Hal ini dilakukan agar penulis bisa melihat sejauh mana pelaku usaha mengetahui tentang pembukuan keuangan. Pendampingan dan penyusunan pembukuan sederhana pada UMKM Miss Brown. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan pendampingan pembuatan dalam penyusunan pencatatan kas, lalu dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan pencatatan pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha. Terakhir, pendampingan dalam memasukkan pencatatan laporan keuangan laba rugi dan perubahan modal, dengan cara datang ke lokasi pelaku usaha untuk melihat sejauh mana hasil pencatatan keuangan tersebut.

3. Evaluasi

Langkah terakhir dalam pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara melihat tanggapan dari pelaku usaha UMKM Miss Brown mengenai pelatihan pembukuan sederhana. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaku usaha UMKM Miss Brown memahami dengan benar terkait pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang dilakukan sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah tahap monitoring untuk melihat pencatatan keuangan pelaku UMKM Miss Brown, saat ini sudah ada kemajuan untuk membuat pembukuan sederhana dan memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha.

HASIL

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap UMKM Miss Brown dalam bentuk pelatihan pembukuan sederhana adalah agar pelaku usaha mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembukuan sederhana sehingga memperoleh informasi yang akurat terkait kas keluar, kas masuk serta keuntungan yang didapat dari hasil operasional usahanya. Selain itu, diharapkan agar pelaku usaha UMKM Miss Brown mampu menerapkan prinsip *economic entity* didalam usahanya.

Hal tersebut dapat diartikan pemahaman dan kemampuan akan pembukuan sederhana pada saat menjalankan sebuah usaha adalah salah satu faktor penting dalam keberlangsungan sebuah usaha. Pengelolaan usaha yang baik dapat menjadi faktor penting dalam memperoleh laba yang jelas, selain itu juga dapat membuat pengambilan keputusan berdasarkan informasi laporan keuangan akan menjadi lebih relevan. Dengan demikian maka dapat dikatakan laporan pembukuan keuangan sederhana sangatlah penting diterapkan oleh pelaku usaha serta tidak menggabungkan uang usaha dengan pribadi.



Gambar 2. Pelatihan Pada Usaha

UMKM Miss Brown

MISS BROWN Buku Kas Umum Per Januari 2023				
Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1/1/2023	Saldo Awal	Rp 2,961,500.00		Rp 2,961,500.00
31/1/2023	gas Pembelian Stok		Rp 20,000.00	Rp 2,941,500.00
30/1/2023	Mbah almond+ kp gf Penjualan	Rp 24,000.00	Rp 0	Rp 2,965,500.00
29/1/2023	penjualan kp gf di	Rp 70,000.00	Rp 0	Rp 3,035,500.00
28/1/2023	mocaf 4 kg	Rp 0	Rp 60,000.00	Rp 2,975,500.00
28/1/2023	bensin Pembelian	Rp 0	Rp 20,000.00	Rp 2,955,500.00

Gambar 3. Pembuatan Buku Kas Umum

MISS BROWN Laporan Laba Rugi PER JANUARI 2023		
Pendapatan		
Penjualan	Rp 4,688,866.00	
Total Pendapatan		Rp 4,688,866.00
Harga Pokok Penjualan (HPP)		
Pembelian	Rp 3,069,950.00	
Total HPP		Rp 3,069,950.00
Laba Kotor		Rp 1,618,916.00
Biaya-Biaya		
Biaya Gas	Rp 20,000.00	
Biaya Parkir	Rp 6,000.00	
Biaya Listrik	Rp 53,000.00	
Biaya Bensin	64000	
Total Biaya		Rp 143,000.00
Laba Bersih		Rp 1,475,916.00

Gambar 4. Pembuatan Laporan Laba Rugi

MISS BROWN Laporan Perubahan Modal Per Januari 2023		
Modal Awal		Rp 2,961,500.00
Prive	-	
Laba bersih	Rp 1,475,916.00	
Penambahan Modal		Rp 1,475,916.00
Modal Akhir		Rp 4,437,416.00

Gambar 5. Pembuatan Laporan Perubahan Modal

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan Pelatihan	Hasil
1	Pelatihan Buku Kas Umum	Pelaku usaha UMKM Miss brown dapat memahami konsep dasar buku kas umum. Selain itu, pelatihan ini membuat pelaku usaha dapat menghindari kesalahan dalam pencatatan keuangan.
2	Pelatihan Laporan Laba Rugi	Pelaku usaha UMKM Miss Brown mampu memahami laporan laba rugi dan pelaku usaha juga dapat mengetahui laba bersih dari usaha UMKM Miss Brown.
3	Pelatihan Laporan Perubahan Modal	Pelaku usaha UMKM Miss Brown mampu melakukan pembuatan laporan perubahan modal, hal ini pelaku usaha juga mampu mengetahui modal yang akan digunakan usaha Miss brown pada bulan berikutnya.

Jubelio (2021) menjelaskan bahwa pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan. Pencatatan keuangan meliputi harta, kewajiban, serta biaya lainnya. Selanjutnya akan ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca pada periode tersebut. Laporan keuangan juga dapat menunjukkan pertanggungjawaban manajemen terkait sumber daya yang dipercayakan olehnya. Terkelolanya keuangan dengan baik maka diharapkan keuntungan usaha dapat meningkat dan bisa menumbuhkan usahanya. Selain itu dari hasil pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM Miss Brown menunjukan bahwa peserta dapat mengetahui serta memahami pengertian mengenai akuntansi dasar, bahwa akuntansi dasar penting dilakukan sebab memiliki kontribusi penting dalam melihat hasil keuntungan maupun kerugian. Selain itu, pelaku usaha mulai memahami mekanisme penyusunan pembukuan sederhana. Hal ini membuat pelaku usaha mudah untuk mengetahui jumlah keuntungan maupun kerugian dalam kegiatan usahanya, serta dapat mengetahui rencana dalam mengelola keuangan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui metode pelatihan pencatatan pembukuan sederhana pada pelaku usaha UMKM Miss Brown di Desa Mulungan Kulon, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, mendapatkan respon positif untuk pengembangan usahanya. Selain itu, pelaku usaha juga mendapatkan pengetahuan serta keterampilan mengenai wawasan baru dalam operasional usaha melalui pembukuan atau pencatatan keuangan sederhana dan mudah untuk diaplikasikan. Saran untuk pengelolaan usaha membutuhkan sistem yang terintegrasi dan saling terhubung satu dengan yang lain. Yang berarti dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan sebuah komitmen tinggi dari pelaku usaha itu sendiri agar usaha yang dijalkannya dapat menjalankan sistem tersebut. Pembukuan keuangan sederhana tidak akan berjalan optimal tanpa adanya sebuah komitmen dari pelaku usaha untuk menjalankan sistem keuangan yang sesuai dengan ketentuan umum.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat yang telah membimbing dan mengarahkan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pelaku usaha UMKM Keripik Brownis Miss Brown yang telah memberikan waktu dan partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga dengan adanya kegiatan ini, kami dapat terus bekerja sama pada peningkatan kualitas dalam pencatatan pembukuan sederhana.

DAFTAR REFERENSI

- Ayunda, A. (2020). 10 Alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-diIndonesia>
- Anitasari, N. (2021). 4 Alasan Penting Melakukan Pencatatan Keuangan pada Bisnis. <https://zahiraccounting.com/id/blog/pencatatan-keuangan-pada-bisnis/>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Journal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Ali, S. Feby., I, Pauzy., D.,M. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong Di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Artikel Ilmiah PkM. Universitas Pasundan.
- Amelia rosa, F. p. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN. *jurnal pengabdian mahasiswa*, 2 No 1, 4282 - 4288.
- Iswara setia ulfah, S. b. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Macro Coffee. *jurnal pengabdian pada mahasiswa*, 2, 484 - 489.
- Jubelio, (2021). Bagaimana Cara Membuat Pembukuan Sederhana Bisnis Kecil. <https://jubelio.com/2021/bagaimana-cara-membuat-pembukuan-sederhana-bisnis-kecil/>
- <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3356/umkm-tumbuh-dan-tangguh>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak>